

SOSIALISASI PENGENALAN SOFTWARE GOOGLE FORM SEBAGAI ALAT DIGITAL UNTUK PENGUMPULAN DATA SEKOLAH

Andreas Tan¹, Asep Setiawan², Itkonul Akbar³, Arya Panca⁴, Muhamad Fikri Dzam-Dzam⁵, Hanan Dwiky Masshafy⁶, Adi Tia Setiawan⁷, Naufal Fauzi Akbar⁸, Muhamad Asykal Rizki⁹, Septina Putri Laia¹⁰, Surtikanti¹¹

¹Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Buaran, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten, Indonesia, 15310

e-mail: ¹tanandreas351@gmail.com, ²sasep7510@gmail.com, ³nonot1947@gmail.com, ⁴aryapanca2022@gmail.com, ⁵Zamwalmaqom31@gmail.com, ⁶hanandm28@gmail.com, ⁷1aditiasetiawan@gmail.com, ⁸aaufalfal@gmail.com, ⁹asyikalrizki@gmail.com, ¹⁰Septinap211@gmail.com, ¹¹dosen00636@unpam.ac.id

^{2,3}Kementerian Agama, MTsN 1 Kota Tangsel, Jl. Pajajaran No.31, Pamulang Bar., Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten, Indonesia, 15417
e-mail: ²sasep7510@gmail.com, ³nonot1947@gmail.com

Abstract

Digital transformation in education has become an essential need to support efficiency in administration and learning processes. One of the solutions that can enhance efficiency in data management is the use of digital tools such as Google Forms. However, many educators and administrative staff have not fully understood how to use this tool. This study aims to improve the understanding and skills of the staff at MTsN 1 Tangerang Selatan in using Google Forms for data collection. The activity was conducted through a socialization session consisting of theory and hands-on practice. Data were collected through observation, interviews, and satisfaction surveys. The results showed that 87% of participants were able to independently create Google Forms after the training, with a satisfaction rate of 90%. However, some participants still faced difficulties with advanced settings, such as data analysis and notification settings. Based on these findings, it is recommended that further training be provided to deepen participants' understanding of Google Forms' advanced features. The use of Google Forms can improve the efficiency of data management in schools, but participants' readiness to adopt new technology still affects the effectiveness of the training.

Keywords: Digital transformation, Google Forms, data collection, education, training.

Abstrak

Transformasi digital di dunia pendidikan menjadi kebutuhan penting untuk mendukung efisiensi dalam administrasi dan pembelajaran. Salah satu solusi yang dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan data adalah penggunaan alat digital seperti Google Form. Namun, banyak tenaga pendidik dan staf administrasi yang belum sepenuhnya memahami cara menggunakan alat ini. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan staf MTsN 1 Tangerang Selatan dalam menggunakan Google Form untuk pengumpulan data. Kegiatan ini dilakukan melalui sesi sosialisasi yang terdiri dari teori dan praktik langsung. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan survei kepuasan. Hasilnya menunjukkan bahwa 87% peserta mampu membuat Google Form secara mandiri setelah pelatihan, dengan tingkat kepuasan peserta mencapai 90%. Namun, beberapa peserta masih menghadapi kesulitan dengan pengaturan lanjutan, seperti analisis data dan pengaturan notifikasi. Berdasarkan temuan ini, disarankan agar pelatihan lanjutan diberikan untuk memperdalam pemahaman peserta tentang fitur-fitur lanjutan Google Form. Penggunaan Google Form dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan data di lingkungan sekolah, tetapi kesiapan peserta dalam menerima teknologi baru tetap mempengaruhi efektivitas pelatihan.

Kata kunci: Transformasi digital, Google Form, pengumpulan data, pendidikan, pelatihan.

1. PENDAHULUAN

Transformasi digital dalam dunia pendidikan menjadi kebutuhan penting untuk mendukung proses administrasi dan pembelajaran. Namun, masih banyak tenaga pendidikan yang kurang memahami penggunaan alat digital, khususnya dalam hal pengumpulan data. Oleh karena itu, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman staf sekolah tentang penggunaan Google Form sebagai solusi digital yang praktis dan efisien dalam pengelolaan data sekolah.

Meskipun manfaat teknologi digital sudah banyak dikenal, tidak semua institusi pendidikan sepenuhnya memahami cara menggunakan alat-alat tersebut dengan optimal. Di banyak sekolah, pengumpulan data masih dilakukan secara manual, yang tidak hanya memakan waktu tetapi juga rentan terhadap kesalahan. Minimnya pengetahuan dan keterampilan terkait teknologi digital, termasuk Google Form, menjadi kendala utama dalam penerapannya.

2. METODE

Jenis Pengabdian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang mengamati proses sosialisasi pengenalan Google Form sebagai alat digital di lingkungan sekolah. Peneliti melakukan wawancara dengan guru dan staf administrasi untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka terhadap penggunaan Google Form. Selain itu, dilakukan observasi langsung pada sesi pelatihan untuk mengevaluasi pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan.

Lokasi dan Waktu

Kegiatan ini dilaksanakan di MTsN 1 Tangerang Selatan. Sosialisasi dilakukan dalam dua sesi, yaitu sesi teori dan sesi praktik. Waktu pelaksanaan adalah pada Senin, 4 November 2024, dengan durasi sosialisasi sekitar 2 jam yang terbagi dalam dua bagian: teori selama 1 jam dan praktik langsung selama 1 jam.

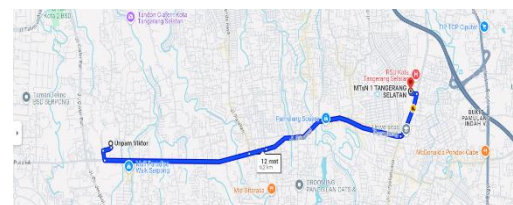
Tabel 4.2 Jadwal Kegiatan Pengabdian Masyarakat

4.1 Jadwal Kegiatan

No.	Tanggal	Waktu	Uraian	Keterangan
1.	Senin, 04 November 2024	12.40 – 12.50	Pembukaan dan Sambutan	Kepala sekolah MtsN 1 Kota Tangsel
2.		12.50 – 13.00	Sambutan dan Perkenalan Pelaksanaan Kegiatan PKM	Dosen dan Ketua Beserta panitia PKM
3.		13.00 – 13.20	Penyampaian dan Penjelasan Materi Tentang Penggunaan Google Form	Panitia PKM
4.		13.20 – 13.40	Mencontohkan Tata Cara Penggunaan Google Form	Panitia PKM
5.		13.40 – 13.55	Sesi Pertanyaan	Panitia PKM
6.		13.55 – 14.10	Penutupan dan Sesi Foto	Panitia PKM dan Peserta

Tabel 4.2 Jadwal Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Gambar Tabel 4.9 Jadwal Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Gambar 1 Lampiran Jarak lokasi dengan Kampus

Populasi dan Sampel

Populasi dalam pengabdian ini adalah seluruh staf pengajar dan administrasi di MTsN 1 Tangerang Selatan. Sampel yang diambil untuk kegiatan sosialisasi ini adalah 30 orang staf yang terdiri dari guru dan tenaga administrasi yang terpilih berdasarkan keterlibatan mereka dalam proses pengumpulan dan pengelolaan data di sekolah.

Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan kegiatan sosialisasi ini, yaitu mereka yang terlibat langsung dalam pengelolaan data sekolah.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui tiga metode utama:

Observasi: Dilakukan selama sesi praktik untuk mengamati sejauh mana peserta dapat

mengaplikasikan Google Form dalam pengumpulan data.

Wawancara: Dilakukan sebelum dan setelah sosialisasi untuk menggali pemahaman peserta tentang penggunaan Google Form serta tantangan yang mereka hadapi.

Survei Kepuasan: Untuk mengevaluasi seberapa efektif sosialisasi tersebut dan sejauh mana peserta merasa terbantu dengan pelatihan ini.

Analisis Data

Data yang dikumpulkan dari observasi, wawancara, dan survei kepuasan akan dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif akan digunakan untuk menggali insight dari wawancara dan observasi, sedangkan analisis kuantitatif akan digunakan untuk menganalisis data survei kepuasan menggunakan rumus statistik sederhana untuk menghitung rata-rata tingkat kepuasan peserta.

Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk grafik dan tabel untuk menggambarkan hasil survei kepuasan dan efektivitas penggunaan Google Form. Selain itu, hasil wawancara dan observasi akan dipaparkan dalam bentuk narasi untuk menjelaskan tanggapan peserta terhadap sosialisasi dan pelatihan yang diberikan.

3. HASIL

Karakteristik Subjek Pengabdian

Subjek dalam kegiatan pengabdian ini adalah staf pengajar dan Murid di MTsN 1 Tangerang Selatan. Sebanyak 30 peserta terlibat dalam kegiatan sosialisasi dan pelatihan, yang terdiri dari 2 guru dan 30 Murid. Mayoritas peserta memiliki tingkat pemahaman dasar mengenai penggunaan teknologi, namun belum sepenuhnya menguasai penggunaan alat digital untuk pengumpulan data, khususnya Google Form.

Hasil yang Diperoleh

Setelah dilakukan sosialisasi dan pelatihan, data yang diperoleh menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menggunakan Google Form. Hasil dari observasi dan survei yang dilakukan selama dan setelah pelatihan menunjukkan beberapa temuan berikut:

Peningkatan Keterampilan Penggunaan Google Form

Sebagian besar peserta (87%) dapat membuat formulir Google Form secara mandiri setelah pelatihan, termasuk mengatur jenis pertanyaan dan memilih pengaturan formulir yang tepat. Hal ini menunjukkan peningkatan signifikan dibandingkan

dengan kondisi awal, di mana hampir 70% peserta belum pernah menggunakan Google Form sebelumnya.

Tingkat Kepuasan Peserta

Berdasarkan survei kepuasan yang dilakukan setelah pelatihan, 90% peserta mengungkapkan kepuasan terhadap materi yang disampaikan, dengan nilai rata-rata kepuasan mencapai 4,5 dari skala 5. Peserta menilai bahwa pelatihan ini memberikan pengetahuan praktis yang langsung dapat diterapkan dalam pekerjaan sehari-hari.

No.	Pertanyaan	Nilai Rata-rata Kepuasan
1	Seberapa mudah materi dipahami?	4,6
2	Seberapa efektif penggunaan Google Form dalam pengumpulan data?	4,7
3	Kepuasan keseluruhan terhadap pelatihan	4,5

Tantangan dan Masalah yang Dihadapi

Meskipun banyak peserta yang merasa puas dengan pelatihan, beberapa peserta (10%) mengungkapkan kesulitan dalam mengatur pengaturan lanjutan seperti analisis data atau pengaturan notifikasi pada Google Form. Hal ini menunjukkan perlunya pelatihan lanjutan untuk memperdalam penggunaan fitur-fitur tersebut.

Grafik Peningkatan Keterampilan

Grafik berikut menunjukkan peningkatan keterampilan peserta dalam menggunakan Google Form sebelum dan sesudah pelatihan:

Grafik ini menggambarkan bahwa 70% peserta sebelumnya tidak familiar dengan Google Form, sementara setelah pelatihan, 87% peserta sudah mampu membuat dan mengelola formulir Google Form secara mandiri.

4. PEMBAHASAN

Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa sosialisasi dan pelatihan penggunaan Google Form berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan staf sekolah dalam mengelola data secara digital. Sebagian besar peserta dapat mengoperasikan Google Form dengan baik setelah

pelatihan, yang menunjukkan efektivitas materi yang disampaikan. Namun, beberapa peserta masih mengalami kesulitan dengan fitur lanjutan seperti analisis data dan pengaturan notifikasi, yang menandakan perlunya pelatihan lanjutan. Hasil ini sejalan dengan temuan dari pengabdian kepada masyarakat lainnya yang menunjukkan bahwa pelatihan teknologi digital memang dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan data, meskipun kesiapan individu dalam menerima teknologi baru juga berperan penting. Oleh karena itu, pelatihan lebih mendalam dan pendekatan yang disesuaikan dengan tingkat kesiapan peserta sangat diperlukan untuk mengoptimalkan pemanfaatan alat digital di masa depan.

5. KESIMPULAN

Pelatihan dan sosialisasi penggunaan Google Form berhasil meningkatkan keterampilan staf sekolah dalam menggunakan alat digital untuk pengumpulan data. Sebagian besar peserta mampu membuat dan mengelola Google Form secara mandiri setelah pelatihan, yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan penerapan teknologi tersebut. Survei kepuasan menunjukkan bahwa peserta merasa puas dengan pelatihan yang diberikan, dengan nilai rata-rata kepuasan mencapai 4,5 dari 5. Kesimpulan berisi mengenai kesimpulan dari penelitian yang dilakukan serta saran untuk penelitian selanjutnya.

Kelebihan

- Google Form terbukti efektif dalam meningkatkan efisiensi pengumpulan data sekolah. Peserta mampu mengurangi ketergantungan pada metode manual yang memakan waktu.
- Proses pelatihan yang disusun secara praktis dan mudah dipahami memungkinkan peserta untuk langsung menerapkan keterampilan dalam pekerjaan sehari-hari. Penggunaan Google Form dapat menghemat waktu dan sumber daya dalam pengelolaan data di lingkungan sekolah.

Kekurangan

- Beberapa peserta masih kesulitan dengan pengaturan lanjutan seperti analisis data otomatis dan pengaturan notifikasi, yang membutuhkan pelatihan lebih mendalam.
- Tingkat kesiapan dan penerimaan teknologi bervariasi antara peserta, yang mempengaruhi kelancaran proses pelatihan.

Saran untuk Penelitian Selanjutnya

- Penelitian selanjutnya sebaiknya melibatkan lebih banyak sekolah dengan latar belakang yang berbeda untuk melihat sejauh mana pelatihan ini dapat diterapkan di berbagai jenis institusi pendidikan.
- Selain itu, perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengevaluasi dampak jangka panjang dari penggunaan Google Form dalam pengelolaan data sekolah, termasuk efektivitas dan efisiensinya dalam berbagai konteks.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih penulis kepada pihak yang membantu ataupun memberikan dukungan terkait dengan penelitian yang dilakukan seperti bantuan fasilitas penelitian, dana hibah, dan lainnya.

Penyerahan cinderamata berupa plakat akrilik secara simbolis dari Dosen dan Ketua Pelaksana kepada pihak sekolah



Gambar 2 Dokumentasi Kegiatan



Gambar 3 Dokumentasi Kegiatan

DOKUMENTASI KEGIATAN

Dokumentasi kegiatan berisi beberapa gambar kegiatan PKM yang dilakukan dalam memberikan penyampaian kegiatan yang diuraikan kegiatan, sebaiknya gambar yang di sampaikan disampaikan dengan narasi penyampaian.

Lampiran 4. Photo-photo kegiatan

Mempersiapkan pemasangan banner dan setting perangkat yang digunakan untuk presentasi pemaparan materi PKM.



Gambar 4 Dokumentasi Kegiatan



Gambar 5 Dokumentasi Kegiatan Pembukaan dan pembacaan susunan kegiatan yang dibawakan oleh MC.



Gambar 6 Dokumentasi Kegiatan



Gambar 7 Dokumentasi Kegiatan

Penyampaian materi oleh para anggota PKM, lalu dilanjutkan dengan kuis tanya-jawab yang diikuti oleh siswa-siswi peserta PKM.



Gambar 8 Dokumentasi Kegiatan



Gambar 9 Dokumentasi Kegiatan



Gambar 10 Dokumentasi Kegiatan



Gambar 11 Dokumentasi Kegiatan



Gambar 12 Dokumentasi Kegiatan

Foto bersama Panitia PKM, Dosen Pembimbing dan pihak sekolah



Gambar 13 Dokumentasi Kegiatan



Gambar 14 Dokumentasi Kegiatan

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. R. Hassan, B. Nath, M. Kirley, and J. Kamruzzaman, "Analisis Penggunaan Google Form sebagai Media Pengumpulan Tugas pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Pacitan," *Jurnal Proyeksi Pendidikan Informatika*, vol. 2, no. 2, pp. 1-11, 2022. [Online]. Available: <https://ejournal.stkipacitan.ac.id/ojs3/index.php/jppi/article/download/977/721/2562>
- [2] E. Setia Budi, A. R. Kadafi, and E. Zuraidah, "Pemanfaatan Google Form sebagai Media Pengumpulan Data dan Evaluasi Pembelajaran di MAN 2 Kabupaten Serang," *Jurnal Abdi Masyarakat*, vol. 5, no. 3, pp. 1-10, 2024. DOI: 10.32493/aljpkm.v5i3.43611.
- [3] A.Oktarini Sari et al., "Pemanfaatan Google Form untuk Pengumpulan Data dan Evaluasi Pembelajaran," *Jurnal Abdi Masyarakat*, vol. 5, no. 3, pp. 11-20, 2024. [Online]. Available: <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JAL/article/download/43611/21136>
- [4] A.Lestari and M. Putra, "Penggunaan Google Form Sebagai Media Pengumpulan Tugas Siswa Kelas XI TKJ Di SMK Negeri 1 Kendit," *Eduka Elita: Jurnal Inovasi Pendidikan*, vol. 1, no. 2, pp. 66-75, Apr. 2024. [Online]. Available: <https://journal.lpkd.or.id/index.php/Edukasi/article/download/66/66>
- [5] A Rachman and D. Setiawan, "Pemanfaatan Google Form dan Google Sheet dalam Pembelajaran Daring," *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, vol. 10, no. 2, pp. 45-52, 2023. [Online]. Available: <https://merwinspy.org/journal/index.php/jupemi/article/download/120/113>
- [6] N.Aisyah et al., "Penggunaan Google Forms Sebagai Media Pembelajaran di SMP Al-Kautsar," *Jurnal Untan*, vol. 12, no. 1, pp. 34-42, 2023. [Online]. Available: <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/swadesi/article/download/45421/75676589347>
- [7] Rina Susanti and Siti Aminah, "Studi Kasus Penggunaan Google Form dalam Pengumpulan Data Penelitian," *Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol. 14, no. 3, pp. 112-120, 2021.
- [8] F. Rahman and D. Setiawan, "Inovasi Pengumpulan Data Menggunakan Google Form," *Jurnal Inovasi Pendidikan*, vol. 9, no. 4, pp. 150-158, 2020.
- [9] H. Prabowo and E. Wibowo, "Optimalisasi Penggunaan Google Form untuk Kegiatan Akademik," *Jurnal Teknologi Pendidikan*, vol. 11, no. 1, pp. 67-75, 2022.
- [10] R.Sari and T.Hidayati, "Analisis Penggunaan Google Form di Sekolah," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, vol.8,no .3 .pp .201 -210 ,2021.
- [11] I.Elifira,S.Syamsurizal,L.Lufri, "Penerapan Google Form dalam Pengumpulan Data Sekolah," *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, vol .5,no .2 .pp .123 -130 ,2023.
- [12] M.Aulia and N.Rahmi, "Efektivitas Google Form dalam Pengumpulan Data Survei," *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, vol .12,no .2 .pp .89 -97 ,2023.
- [13] Siti Aminah and Rina Susanti, "Studi Kasus Penggunaan Google Form dalam Pengumpulan Data Penelitian," *Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol .14,no .3 .pp .112 -120 ,2021.
- [14] F.Rahman and D.Setiawan, "Inovasi Pengumpulan Data Menggunakan Google Form," *Jurnal Inovasi Pendidikan*, vol .9,no .4 .pp .150 -158 ,2020.
- [15] H.Prabowo and E.Wibowo, "Optimalisasi Penggunaan Google Form untuk Kegiatan Akademik," *Jurnal Teknologi Pendidikan*, vol .11,no .1 .pp .67 -75 ,2022.